

**BIBEL SEBAGAI SUMBER TAFSIR DALAM QURAN: A REFORMIST
TRANSLATION
(STUDI INTERTEKSTUALITAS TERHADAP QS. AL-BAQARAH)**



Oleh:

Siti Asiah, S.Ud

1520510040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Tesis
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah Dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Agama

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Asiah, S.Ud
NIM : 1520510040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Siti Asiah, S.Ud

NIM: 1520510040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Asiah, S.Ud.
NIM : 1520510040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis (SQH)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Saya Yang Menyatakan



Siti Asiah, S.Ud
NIM: 1520510040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.2529/Un.02/DU/PP/05.3/11/2017

Tesis berjudul : BIBEL SEBAGAI SUMBER TAFSIR DALAM QUR'AN : A
REFORMIST TRANSLATION (STUDI
INTERTEKSTUALITAS TERHADAP QS. AL-BAQARAH)

yang disusun oleh :

Nama : SITI ASIAH, S.Ud
NIM : 1520510040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadits
Tanggal Ujian : 01 Nopember 2017
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta, 16 Nopember 2017

Dekan,


Dr. Sulim Roswamoro, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1963081998031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Bibel Sebagai Sumber Tafsir Dalam *Quran: A Reformist Translation* (Studi Intertekstualitas Terhadap Qs. Al-Baqarah)

Nama : Siti Asiah, S.Ud.

NIM : 1520510040

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis (SQH)

Telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Ahmad Rafiq, S.Ag, M.Ag, Ph.D.

Sekretaris : Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag, M.Hum.

Anggota : H. Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Ag, M.A, Ph.D (

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 November 2017

Pukul : 10:00 s.d 11.00 WIB

Hasil/Nilai : A- (94)

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**BIBEL SEBAGAI SUMBER TAFSIR DALAM *QURAN: A REFORMIST*
*TRANSLATION***

(Studi Intertekstualitas Terhadap Qs. Al-Baqarah)

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Asiah, S.Ud.
NIM : 1520510040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Pembimbing,

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., Ph.D.

MOTTO

أشهدان لا اله الا الله وأشهدان محمد الرسول الله

Do Everything but don' t Forget Who Give You
Everything



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

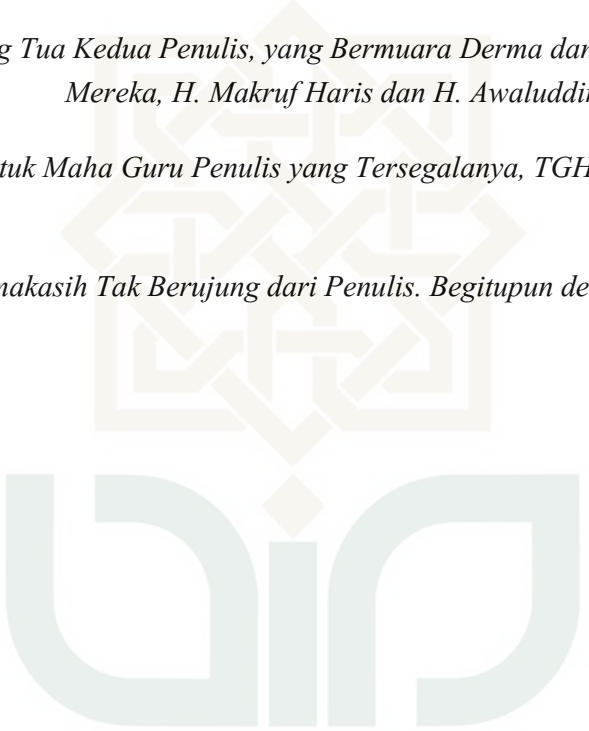
Tesis ini

*Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Penulis yang Terkasih dan Tercinta,
Ibu Husniwati dan Bapak Mahyuddin*

*Untuk Orang Tua Kedua Penulis, yang Bermuara Derma dan Cinta dalam Hati
Mereka, H. Makruf Haris dan H. Awaluddin*

Dan Untuk Maha Guru Penulis yang Tersegalanya, TGH. Ruslan Zain.

Terimakasih Tak Berujung dari Penulis. Begitupun dengan Maaf.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Sumber penafsiran merupakan seperangkat ilmu yang digunakan oleh mufassir untuk menemukan dan memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Sumber penafsiran ini seperti Hadis, sunnah, sirah, serta kaidah-kaidah tafsir yang dapat membantu dalam menemukan pesan Tuhan. Namun demikian, ada beberapa tafsir yang tidak hanya menjadikan sumber-sumber tersebut, melainkan mereka juga menggunakan Bibel atau yang dulu dikenal dengan *Isrā'iliyyāt*. Penggunaan sumber di luar Islam inipun menjadi perdebatan, ada yang membolehkan, ada yang tidak membolehkan, dan ada pula yang membolehkan dengan syarat-syarat tertentu. Salah satu tafsir yang membolehkan dan menggunakan Bibel sebagai sumber tafsir adalah *Quran: a Reformist Translation*.

Quran: a Reformist Translation adalah kitab terjemah sekaligus tafsir yang ditulis oleh tiga reformis Islam yaitu Edip Yuksel, Layth Saleh al-Shaiban dan Martha Schulte Nafeh. Bukan hanya penggunaan Bibel sebagai tafsir al-Qur'an yang menarik dalam karya ini, penolakan terhadap Hadis dan Sunnah, Sirah, asbab an-nuzul serta kaidah-kaidah tafsir dalam karya inipun menjadi perhatian. Oleh sebab itu, tesis ini bertujuan untuk menemukan latar belakang penggunaan Bibel sebagai sumber penafsiran, serta menganalisis lebih jauh tentang model pengutipan tersebut dengan fokus penelitian terhadap Qs. al-Baqarah. Dalam kajian silang teks ini, penulis menjadikan studi intertekstualitas sebagai pisau analisis. Sedangkan dalam mengolah dan menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis isi.

Setelah melakukan penelitian dengan pendekatan dan metode analisis isi di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerangka kerja kutipan Bibel sebagai tafsir al-Qur'an merupakan upaya yang sangat apresiatif, dikarenakan selain silang referensi ini dapat memberikan gambaran yang lebih rinci terhadap persoalan-persoalan dalam kitab suci, penggunaan Bibel juga merupakan pilihan yang lebih tepat dibandingkan *Isrā'iliyyāt*. Adapun latar belakang pengutipan Bibel dalam *Quran: a Reformist Translation* penulis petakan menjadi tiga yaitu latar belakang kehidupan, transformasi pemikiran, dan transformasi religius yang semua ini menjadi hipogram teks dalam kutipan Bibel. Sedangkan model interteks dalam pengutipan Bibel dapat diklasifikasi menjadi empat yaitu Model rujukan (*reference*), Model komparatif (*comparative*), Model penjelasan (*explanation*), dan Model kritik (*criticism*).

Adapun kritik penulis terhadap pengutipan Bibel dalam karya ini adalah sehubungan dengan informasi versi Bibel yang menjadi rujukan dan referensi ilmiah sebagai bukti dalam memberikan kritik terhadap Bibel, bukan hanya bertumpu pada keyakinan akan kebenaran al-Qur'an. Terlepas dari kritik-kritik ini, penulis memberikan apresiasi atas sudut pandang baru dalam tafsir ini yang memberikan kontribusi dalam perkembangan tafsir.

Kata Kunci: Bibel, Intertekstualitas, Qs. al-Baqarah, *Quran: a Reformist Translation*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	◌ْ	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>‘illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>kaīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā’</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ḏawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله وكفى والصلاة والسلام على النبي المصطفى وآله وصحبه ومن وفى وبعد.

Segala puji bagi Allah semata. Dia Yang Mahakuasa memudahkan segalanya, termasuk dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini. Terimakasih, ya, Allah. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan pada junjungan dan Nabi besar, Muhammad Saw., para sahabat, tabiin dan orang-orang yang mengikuti mereka. Terimakasih atas bimbinganmu, wahai Nabi.

Tesis ini tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan banyak pihak, baik langsung mau pun tidak, karena itu, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan pada:

1. **Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D.**, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag beserta Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih juga kepada Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., yang sudah membimbing dalam penyelesaian proposal.
4. Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang sangat luar biasa bagi penulis, tidak pernah lelah membimbing penulis dalam

keadaan apapun bahkan dalam keadaan mengantuk, sangat telaten dan tidak pernah berhenti memberikan penulis arahan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses bimbingan. Terima kasih pula kepada Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah selalu berbesar hati meluangkan waktu membimbing dan mendoakan sukses.

5. Yang tercinta Ibu Husniwati dan bapak Mahyuddin. Terimakasih atas restu dan kepercayaan yang telah diberikan kepada ananda yang pertamakali meninggalkan kampung halaman untuk melanjutkan studi di kampus ini. Tentu terimakasih tak terhingga atas perjuangan dan pengorbanan selama ini, serta Do'a dan kasih sayang yang berlimpah kepada ananda. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Orang tua kedua ananda yaitu H. Makruf Haris dan H. Awaluddin, terimakasih banyak atas dukungan moril, lebih-lebih materil yang tidak akan pernah bisa ananda balas. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan.
6. TGH.Ruslan Zain, selaku pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darul Kamal An-Nur. Beliau merupakan orang tua, Guru, dan *great Motivator* bagi penulis dalam melangkah kaki untuk melanjutkan studi di kampus ini. Ucapan maaf sebesar-besarnya dan terimakasih yang tak henti untuk beliau, begitupun Do'a.
7. Saudara/i tercinta. kakak solatiah, Nur'ani, Husniwati, Nurul Huri, dan Siti Hajar, penulis ucapan terimakasih atas restu dan dukungan yang luar biasa. Ucapan terimakasih juga kepada adik tercinta Muhammad Sabri yang selalu ada dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

8. Sahabat-sahabat penulis yang berharga yaitu Anwa dan Raya yang selalu ada buat penulis, mereka yang tak pernah jera memberikan *support*, do'a dan kebahagiaan dengan pesan-pesan singkat yang terkadang harus penulis abaikan karena kesibukan, mereka yang penulis paling cintai. Terimakasih *my best friend*, tak terhingga untuk kalian.
9. KPM KBKR-Yogyakarta yang merupakan teman seperjuangan di tanah sultan. Terimakasih untuk Syamsul wathani dan Muhammad Said yang sudah memberikan arahan dan dukungan selama penulisan tesis, Khairul Faizin yang memberikan penulis wawasan dalam diskusi-diskusi singkat, tak lupa juga terimakasih untuk Abd Rahman yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan dan keihlasan kepada penulis serta motivasi untuk menjadi diri sendiri. Ucapan terhusus penulis sampaikan untuk *my best patner* Muhammad Yunus yang selalu ada dalam menghadapi berbagai lika-liku cobaan di perantauan. *Thank you so much*.
10. Teman-teman *Library Assistant Uin Sunan Kalijaga* yang memberikan banyak warna dalam perantauan di Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Adek Laili dan Desy yang selalu menemani dan memberikan dukungan buat penulis. Semoga studinya lancar, dan buat desy, skripsi.. skripsi.. selesai.. selesai, aamin.
12. Teman-teman kelas SQH A, syeh Miski, mbak Afifah, Izziy, mbak Nisa dan mbak Pipin, bunda Fitri, Alfi, Wahyuni, bang Imron, Anshori, Luqi, Kahfi,

Adib, Aqib, Syahrul, bang Muja, dan bang Hayy. Dan untuk mbak layla yang selalu mendengarkan keluhan dan curhatan penulis. Terimakasih kawan.

13. Teman-teman LiSAFa tercinta dan teman-teman di Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk mba Yuli yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
14. Seluruh pihak yang turut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara eksplisit maupun implisit atas terselesaikannya tesis ini. Tanpa bosan saya haturkan terimakasih yang tidak terhingga. Semoga Allah yang membalasanya;

Layaknya karya-karya pada umumnya yang tidak mungkin bisa lepas dari kekurangan dan kelemahan, karya ini pun demikian. Maka dari itu, mohon kesediaan untuk menyampaikan kritik, saran dan koreksi yang membangun.

Yogyakarta, 20 September 2017

Penulis



Siti Asiah, S.Ud

NIM: 1520510040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II : KEBERADAAN BIBEL DALAM TAFSIR AL-QUR'AN: STUDI

ATAS PERTEMUAN KITAB SUCI.....	15
A. Kitab Suci Al-Qur'an dan Bibel: Kajian Terminologis	15
1. Al-Qur'an.....	15
2. Bibel.....	17
B. Pertemuan Al-Qur'an dan Bibel	19
1. Pertemuan dalam Lintas Sejarah.....	19
2. Pertemuan dalam Dunia Teks	22
C. Sumber Tafsir di Luar Islam: Bibel dan <i>Israiliya</i> > <i>t</i>	27
1. Konsep <i>Israiliyāt</i>	27
2. Pengutipan <i>Israiliyāt</i> dan Bibel dalam Tafsir	29
D. Perkembangan Tafsir Al-Qur'an: Telaah Atas Keberadaan Bibel...	31
1. <i>Tafsir Muqatil</i> , karya Muqatil bin Sulaiman (w. 150 H)	31
2. <i>Tafsir al-Kasyāf 'an Haqā'iq at-Tanzil Wa 'uyūn al-Aqāwil fī Wujuh at-Ta'wīl</i> karya Az-Zamakhshari (467-538 H).....	32
3. <i>Mafātih al-Ghaib</i> karya ar-Razi (543 - 605 H).....	33
4. <i>Al-Tafsīr al-Hāy</i> karya 'Izzah Darwazah (1305-1888 H)	33
5. Tafsir Departemen Agama.....	34
E. Bibel Sebagai Tafsir Al-Qur'an: Tinjauan Atas Sumber Polemik	34
1. Landasan Teologis	34
2. Proplem Originalitas Teks Bibel.....	35
3. Superioritas Agama.....	37

BAB III	: <i>QURAN: A REFORMIST TRANSLATION</i> (TELAAH KESEJARAHAN, STRUKTUR, DAN METODOLOGIS).....	40
A.	Biografi Penulis <i>Quran: a Reformist Translation</i>	41
1.	Edip Yuksel.....	41
2.	Layth Saleh al-Shaiban	43
3.	Martha Schulte Nafeh	44
B.	<i>Quran: a Reformist Translation</i> ; Sebuah Pengenalan	44
1.	Asal Usul Penamaan	44
2.	Latar Belakang Penulisan.....	46
3.	Metode penulisan	49
4.	Sistematika Penyusunan.....	54
C.	<i>Quran: a Reformist Translation</i> : Pengenalan Lanjutan.....	56
1.	Kitab Terjemah Nuansa Tafsir.....	56
2.	Prinsip Penafsiran	60
3.	Metode Penafsiran <i>Quran: a Reformist Translation</i>	65
D.	Kaidah-Kaidah Penafsiran al-Qur'an dalam	72
1.	Hadis dan Sunnah Sebagai Sumber Tafsir.....	72
2.	<i>Asbab al-nuzūl</i>	75
3.	Sirah	77
4.	<i>Nāsikh Mansūkh</i>	78
5.	<i>Muhkām Mutasyābih</i>	79

BAB IV	: ANALISA KUTIPAN BIBEL DALAM QURAN: A REFORMIST TRANSLATION.....	83
A.	Analisis Teks Bibel dalam Qs. al-Baqarah	83
1.	Sekilas Tentang Surat Al-Baqarah	86
2.	Identifikasi Teks Bibel dalam Surat al-Baqarah	86
3.	Klasifikasi Muatan Bibel.....	90
B.	Latar Belakang Pengutipan Bibel dalam <i>Quran: a Reformist Translation</i>	93
1.	Peta pemikiran Edip Yuksel sebagai landasan pengutipan Bibel dalam <i>Quran: a Reformist Translation</i>	94
2.	Pertemuan dengan Rasyad Khalifa	99
3.	Dasar-dasar pengutipan Bibel dalam <i>Quran: a Reformist Translation</i>	103
C.	Model Interteks Bibel dalam <i>Quran: a Reformist Translation</i>	104
1.	Model Pengutipan Bibel.....	104
2.	Orientasi Penafsiran dan Pengutipan Bibel.....	107
D.	Kritik Terhadap Pengutipan Bibel sebagai sumber tafsir dalam <i>Quran: a Reformist Translation</i>	112
BAB V	: PENUTUP	119
A.	Kesimpulan	119
B.	Saran	122
DAFTAR PUSTAKA		123
LAMPIRAN		127

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keberadaan Kutipan Bibel dalam <i>Quran: a Reformist Translation</i> , 84.
Tabel 2	Kutipan Bibel dalam Qs. al-Baqarah, 87.
Tabel 3	Klasifikasi Bibel dalam Qs. al-Baqarah, 90.
Tabel 4	Sampel Perbandingan teks Bibel dalam Berbagai Versi, 113.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses menafsirkan al-Qur'an merupakan "rutinitas" menarik yang masih terus dilakukan di berbagai tempat dan selalu dikembangkan dari masa ke masa. Bahkan, sejarah tafsir memperlihatkan bahwa menafsirkan al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh umat Muslim saja sebagai pemilik kitab suci, namun juga dilakukan oleh sarjana barat (orientalis). Perkembangan ini tampak dari berbagai nuansa penafsiran dan metodenya serta perluasan rujukan yang memperkaya.

Abdul Mustaqim, dalam bukunya *Pergeseran Epistemologi Tafsir dan Epistemologi Tafsir Kontemporer* memetakan perjalanan dengan nuansa pemikiran yang bergeser setiap fase nya ke dalam tiga era. Pertama, era formatif yang berbasis pada nalar mitis dan atau nalar quasi-kritis. Kategori ini terjadi pada era klasik yang lebih banyak didominasi oleh model tafsir bi al-ma'sūr. Kedua, era afirmatif yang berbasis pada nalar ideologis. Kategori ini terjadi pada abad pertengahan. Ketiga, era reformatif yang berbasis pada nalar kritis. Era ini muncul dari ketidakpuasan para penafsir modern kontemporer terhadap produk-produk penafsiran konvensional yang dinilai syarat dengan nuansa ideologis, otoriter, hegemonik dan sektarian, sehingga menyimpangkan dari tujuan utama diturunkannya al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia.¹

Berbagai karya tafsir yang ditulis oleh para mufassir tidak akan dapat terlepas dari kecenderungan tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh dasar keilmuan

¹ Abdul Mustaqim. *Pergeseran epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),, 34. Lihat juga, Abdul Mustaqim. *Epistemologi Tafsir kontemporer*. (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2010). 34-51.

yang dimiliki oleh penulis dan tuntutan lingkungan, pengaruh dari latarbelakang keilmuan, serta konstruksi teks-teks yang berbeda pada masing-masing penafsir, mengingat sebuah teks yang lahir pasti memiliki hubungan dengan teks yang lain atau dikenal dengan intertekstualitas.

Penggunaan Bibel dalam penafsiran al-Qur'an sejatinya telah mengikuti perkembangan alur penafsiran pada era afirmatif meskipun bukan dalam kelahirannya. Sejarah telah mencatat bahwa Bibel² digunakan sebagai salah satu sumber pengetahuan oleh para sarjana Muslim sudah nampak pada abad I dan abad II Hijriyah. Maka dari itu dapat dilihat dalam sejarah perkembangan tafsir dan Islam secara umumnya, beberapa intelektual Muslim, ulama dan mufasir banyak merujuk kepada Bibel. Terjadinya kajian silang teks dalam tradisi tafsir menjadi menarik mengingat tafsir memuat unsur-unsur teologis Islam. Persinggungan antara Bibel dan al-Qur'an dikhawatirkan oleh sebagian kalangan karena akan mengantarkan pada benturan teologis dan berpotensi memunculkan sikap-sikap polemik.³

² Bibel adalah istilah lain dari Alkitab. Bibel yang dimaksudkan disini adalah kitab suci umat Kristen secara umum tanpa membedakan versi-versi Bibel dan atau perbedaan sekte-sekte di dalamnya. Bibel memuat Perjanjian Lama (*Old Testament*) dan Perjanjian Baru (*New Testament*). Perjanjian Lama memuat 39 Kitab, ditinjau dari kontennya terbagi ke dalam 3 jenis yaitu Kitab-Kitab Sejarah, Kitab-Kitab Syair, dan Kitab-Kitab Para Nabi. Pada jenis yang pertama (Kitab-Kitab Sejarah) memuat *Pentateuch* (Lima Kitab) yang diyakini sebagai kitab suci Taurat yang diurunkan Tuhan kepada Musa. *Pentateuch* tersebut ialah Kitab Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Kemudian pada jenis kedua (Kitab-Kitab syair) memuat kitab Mazmur yang diyakini turun kepada nabi Daud, dan Kidung Agung yaitu kisah tentang nabi Sulaiman. Sedangkan pada jenis ketiga (Kitab-Kitab Para Nabi) memuat tentang kisah para nabi. Adapun Perjanjian Baru memuat 27 Kitab, empat kitab di antaranya ditulis oleh para murid Isa dan diyakini sebagai kitab suci Injil. Keempatnya disebut Injil Kanonik, kitab tersebut ialah Matius, Markus, Lukas, dan yohanes). Abu Jamin Roham, *Pembicaraan di Sekitar Bible dan Qur'an Dalam Segi Isi dan Riwayat Penulisannya* (Jakarta:PT Bulan Bintang, 1984), 12-13 dan 127. Lihat juga Maurice Bucaille, *La Bible Le Coran Et La Science*, terj. M. Rasjidi (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007), 8-17 dan 49-60.

³ Dalam tradisi Yahudi –Kristen, polemik keagamaan dalam Alkitab telah banyak ditulis. Beberapa sarjana berargumen bahwa watak sebuah kitab suci memang sangat polemis. Istilah

Salah satu buku terjemah sekaligus buku tafsir yang melakukan *cross reference* dan atau studi interteks dengan menggunakan Bibel sebagai sumber tafsir adalah *Quran: a Reformist Translation*. Buku ini merupakan sebuah buku terobosan baru dalam perkembangan metode terjemah sekaligus tafsir al-Qur'an yang ditulis oleh tiga pemikir reformis yaitu Edip Yuksel, Layth Saleh al-Shaiban, dan Martha Schulte-Nafeh. Sebagai buku terjemah, penulis buku ini menerjemahkan 114 surat al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris dengan menggunakan kosa-kata yang dianggap sesuai (terjemah tafsiriyah), dan sebagai buku tafsir, setiap surat dan sebagian besar ayat-ayat al-Qur'an dalam buku ini terdapat catatan akhir (*endnote*) sebagai penjelasan sebuah ayat yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

Pada bagian awal buku ini, penulis mencantumkan 5 prinsip yang mereka pegangi dalam penulisan, di mana dalam prinsip-prinsip inilah terdapat tujuan, alur dan latar belakang penulisan buku ini. Oleh sebab itu, ketika melihat dan membaca 5 prinsip ini, maka seharusnya tergambar bagaimana peta pemikiran Edip Yuksel dkk. secara umum dalam menulis buku *Quran: a Reformist Translation* ini.

Salah satu prinsip yang disebutkan oleh Edip Yuksel dkk adalah pada poin ke-4 yaitu *It offers extensive cross-referencing to the Bible and provides arguments on numerous philosophical and scientific issues* (menawarkan referensi silang terhadap Bibel dan menyediakan penjelasan filosofi penomoran serta

polemik yang disebutkan oleh Mun'im Sirry dalam bukunya ini berarti teks-teks kitab suci itu menggambarkan agama lain secara negatif yang mencakup di dalamnya kritik terhadap komunitas agama lain, baik secara eksplisit maupun secara implisit. Lihat, Mun'im Sirry, *Polemik kitab suci: tafsir Reformasi Atas Kritik al-Qur'an terhadap Agama Lain*, terj. R. Cecep Lukman Yasin (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), xviii-xix.

persoalan sains). Poin ini menerangkan tentang pengutipan Bibel dalam buku ini sebagai bagian penafsiran untuk menjelaskan beberapa ayat yang sekiranya perlu dijelaskan.⁴ Lebih lanjut lagi tentang pengutipan ini, Edip Yuksel tidak hanya mengutip pasal dan ayat Bibel saja namun pada bagian-bagian dan ayat-ayat al-Qur'an tertentu, Yuksel terkadang menyinggung tentang agama Kristen dan ajaran-ajarannya. Misalkan dalam Qs. al-Baqarah [2]: 3, Qs. ali Imran [3]: 55, 64, 75, 85, dan lain sebagainya.

Menjadi menarik lagi ketika ditelusuri tentang 5 prinsipnya pada poin yang menolak keberadaan Hadis dan sunnah, *asbāb an-nuzūl*, Sirah, serta penolakannya terhadap pendapat para ulama yang menurut mereka *qaul ulāma* juga tidak sunyi dari kepentingan-kepentingan. Pernyataannya akan prinsip-prinsip ini tentu merupakan hasil dari pengalaman dan pengetahuannya yang tidak terlepas dari hipogram intertekstualitasnya.

Perlu ditelaah kembali tentang proses pengutipan Bibel yang dilakukan dalam *Quran: a Reformist Translation*, mengingat tidak semua ayat yang memiliki *endnote*, kemudian tidak pada semua *endnote* itu pula dilakukannya pengutipan Bibel. Misalnya dalam surat al-Baqarah, kutipan Bibel terdapat dalam 34 ayat dengan bentuk dan pembahasan yang berbeda. Tentang kisah para Nabi misalnya, tentang keberadaan agama-agama selain Islam, surga dan neraka, juga tentang konsep ketuhanan, serta masih banyak yang lainnya. Pada surat-surat yang lain juga seperti pada surat ali-Imran terdapat 13 kutipan dan keterangan tentang agama kristen, dalam surat an-Nisa' terdapat 10 kutipan dan masih banyak lagi

⁴ Edip Yuksel, Layth Saleh al-Shaiban dan Martha Schulte-Nafeh, *Quran: a Reformist Translation*, (USA: Brainbow Press, 2011), 5.

kutipan Bibel dalam surat-surat yang lainnya. Namun seperti yang pernah disebutkan juga bahwa ada beberapa surat yang didalamnya tidak terdapat kutipan Bibel, seperti surat al-Anfal, Yunus, Hud, al-Hajj, dan lainnya. Oleh sebab itu, untuk memfokuskan penelitian dalam kajian ini, penulis menspeksifikasikan penelitian terhadap Qs. al-Baqarah.

Dari pemaparan di atas, kebutuhan mengutip Bibel merupakan fakta yang tak terbantahkan dan telah berlangsung lama dalam tradisi Islam dengan beragam kualitas dan kuantitas penekanannya. Khusus bagi tafsir, ini menjadi penegas akan peranan penting sumber-sumber dari luar Islam dalam memperkaya wacana tafsir, selain juga usaha menempatkan al-Qur'an sebagai bagian tak terpisahkan dari lingkungan sosial kitab suci agama-agama Abrahamik. Persoalan yang mengemuka adalah soal relasi historis antara al-Qur'an dan Bibel yang memberikan dampak pada pemahaman dan pemikiran umat Muslim terhadap keberadaan Bibel sebagai sumber tafsir.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis menemukan beberapa modus perhatian penelitian ini, selanjutnya dikemas dalam rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah faktor yang melatarbelakangi pengutipan Bibel dalam *Quran: a Reformist Translation*?
2. Bagaimanakah model intertekstualitas Bibel sebagai sumber tafsir dalam *Quran: a Reformist Translation*?

C. Tujuan dan Kegunaan

Untuk mengarahkan penelitian kepada sasaran yang tepat, maka diperlukan adanya suatu tujuan yang jelas dari kajian ini. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi pengutipan Bibel dalam *Quran: a Reformist Translation*
2. Membahas tentang model intertekstualitas Bibel sebagai sumber tafsir dalam *Quran: a Reformist Translation*?

Adapun Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah kasanah keilmuan Islam dalam bidang tafsir terutama dalam kajian silang teks antara al-Qur'an dan Bibel dalam kajian terjemah dan tafsir *Quran: a Reformist Translation*.
2. Secara praktis diharapkan bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan perubahan cara pandang dalam menghadapi problem penafsiran al-Qur'an yang menjadikan Bibel sebagai rujukan dalam penafsirannya.
3. Manfaat lainnya membuka pemikiran baru tentang keberadaan kitab suci sebagai dua bagian terpisah dari kitab suci lainnya yang dapat ditemukan persamaan dan perbedaannya sebagaimana yang terdapat dalam *Quran: a Reformist Translation*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai cermin dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya tinjauan ini peneliti menemukan ruang kosong sebagai tempat untuk menemukan perbedaan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, tinjauan akan dibagi ke dalam 2 bagian: pertama tinjauan tentang interteks al-Qur'an dan Bibel sebagai sumber tafsir, dan yang kedua adalah tinjauan yang berhubungan dengan *Quran: a Reformist Translation* dan penulisnya.

Tinjauan tentang hubungan al-Qur'an dan Bibel. Pertama penelitian Waryono Abdul Ghafur berjudul *Kristologi Islam: Telaah Kritis Kitab al-Radd al-Jamil li Ilahiyati Isa bi sarh al-Injil*. Penelitian ini fokus pada pemaparan sosok isa menurut al-Ghazali. Dengan mengambil kutipan Bibel, al-Ghazali bermaksud menjelaskan siapa Isa sesungguhnya, yang berbeda dari cara pandang umumnya penganut Kristen. Dalam menjelaskan sosok Isa, al-Ghazali banyak menampilkan sisi kemanusiaan Isa.

Kedua, penelitian Husni Fitriyawan berjudul *Injil dalam Kitab Tafsir al-Qur'an Modern (Studi Komparatif Kitab Tafsir al-Jawāhir fi Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm karya Tantawi Jauhari dan Tafsir al-Manar Karya Muhammad Rasyid Rida)*. Penelitian ini mengulas tentang bagaimana Injil-Injil Kanonik dan Injil Barnabas yang dijadikan sebagai sumber tafsir oleh Tantawi dan Rida. Pada penelitian tersebut, menarik di cermati bahwa aspek orisinalitas dan otoritas, yaitu status "*Canonical*" pada Injil-Injil Kanonik dan pernyataan *aqrab ila al-haqq* pada Injil Barnabas masih menjadi titik tolak utama Tantawi dan Rida dalam mengutip

Bibel. Artinya, kedua mufassir tersebut masih mempertimbangkan aspek “otoritas” sebagai hal penting, meskipun faktanya justru berlawanan. Seperti telah di bahas, Injil Barnabas di pertanyakan otentisitasnya dari sisi historis, karenanya di tolak oleh sarjana Kristen.

Tinjauan yang berhubungan dengan *Quran: a Reformist Translation*: Pertama penelitian yang di lakukan oleh Fazlur Rahman dengan judul “Otoritas Pemaknaan Kitab Suci: Problematika Pemikiran Edip Yuksel dalam Quran: a Reformist Translation”. Dalam karya tersebut Rahman memberikan tiga Poin penting yang harus diperhatikan mengenai sebuah otoritas pemaknaan yang dikerjakan oleh Edip Yuksel dkk : a) mengenai posisi akal dan bahasa al-Qur’an sebagai otoritas utama penentu penafsiran serta menolak penafsiran para sarjana terdahulu. b) Edip Yuksel dkk berusaha mengungkap pesan asli al-Qur’an. c) menolak Hadis dan Sunnah yang berarti juga menolak otoritas para rasul.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Akrimi Matswah dalam Tesisnya yang berjudul “Penafsiran Edip Yuksel, Layth Saleh al-Shaiban dan Martha Schulte-Nafeh Terhadap Ayat-Ayat Gender dalam Quran: a Reformist Translation (Studi Analisis Kritis)”. Dalam penelitian ini, Akrimi menjelaskan tentang konsep perempuan dalam perspektif Edip Yuksel dkk yang dituangkan dalam salah satu karya mereka ini. Di samping menjelaskan tentang gender, dalam penelitian ini juga di bahas tentang krtikannya terhadap buku terjemah sekaligus tafsir ini.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat ditemukan titik perbedaan antara penelitian-penelitian yang ada. Begitupun dengan penelitian yang penulis lakukan, bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka teoritik (*theoretical framework*) dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu untuk melihat permasalahan penelitian secara objektif. Sehubungan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang problematika Bibel sebagai sumber penafsiran dalam *Quran: a Reformist Translation*, maka penulis menggunakan pendekatan Intertekstualitas sebagai alat untuk meneliti permasalahan ini.

Pendekatan intertekstualitas diperkenalkan atau dikembangkan oleh Julia Kristeva. Menurut Kristeva, Istilah intertekstual pada umumnya dipahami sebagai hubungan suatu teks dengan teks lain, karena setiap teks merupakan sebuah mozaik kutipan-kutipan, tiap teks merupakan penyerapan dan transformasi dari teks-teks lain. Sebuah teks tidak dapat dilepaskan sama sekali dari teks yang lain. Teks dalam pengertian umum adalah dunia semesta ini, bukan hanya teks tertulis atau teks lisan.⁵

Pendekatan Interteks berarti menilai sebuah karya dari unsur-unsur internal maupun eksternal. Internalnya adalah strukturnya, temanya, pilihan kalimat, plotnya, perwatakannya, dan lain sebagainya. Sedangkan unsur eksternalnya adalah sejarah, budaya, agama, sosiologi, antropologi dan berbagai hal yang menjadi bagian dari komposisi teks. Kristeva mengemukakan bahwa tiap teks (maka termasuk teks penafsiran terhadap al-Qur'an), merupakan mozaik kutipan-kutipan dan merupakan penyerapan serta transformasi teks-teks dan tafsir al-Qur'an lainnya. Secara khusus, teks yang menyerap dan mentransformasikan hipogram dapat disebut sebagai teks transformasi.

⁵Julia Kristeva, *Desire in Language: A Semiotic Aproach Literature and Art*, (New York: Columbia University Press, 1941), 15.

Untuk mendapatkan makna hakiki dari sebuah karya yang mengandung teks transformasi semacam itu, digunakan metode intertekstual, yaitu membandingkan, menjajarkan, dan mengontraskan sebuah teks transformasi dengan hipogramnya. Karena itu, pengutipan teks Bibel yang dijadikan sebagai sumber tafsir dalam *Quran: a Reformist Translation* selalu berkaitan dengan teks lainnya, tentu berhubungan dengan pengalaman mufassir serta bingkai ilmu pengetahuan yang telah didapatkan semasa hidupnya.

Edip Yuksel, sebagai penerjemah sekaligus sebagai Mufassir dalam salah satu karyanya ini memiliki peran tersendiri dalam menggunakan hipogramnya untuk menyusun dan menjelaskan *endnote* pada setiap ayat. Termasuk latar belakang pengutipan Bibel, serta dalam kondisi apa dia menggunakannya. Oleh sebab itu, untuk menggali peta pemikiran Yuksel, penulis menggunakan teori interteks dengan melacak sudut-sudut hipogramnya melalui latar belakang kehidupan Yuksel. Penjelasan ini mencakup sejarah kehidupan yang paling berpengaruh dalam membentuk pemikiran Yuksel yang merujuk pada pengutipan Bibel dalam karyanya *Quran: a Reformist Translation*.

F. Metode Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik penganalisisan data. sebagaimana berikut:

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni suatu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.⁶ Data yang digali dalam penelitian ini berupa bahan-bahan pustaka yang diperoleh melalui pembacaan dan penyimpulan dari beberapa buku, kitab, karya ilmiah, majalah, artikel ataupun media lainnya yang ada hubungannya dengan materi dan tema pengkajian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Analisis Isi (*Content Analysis*). Pendekatan Analisis Isi digunakan untuk menemukan dan mengelompokkan permasalahan. Pada saat yang sama pula analisis digunakan untuk menganalisa hasil permasalahan tersebut dan dampaknya terhadap hal-hal yang berkaitan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Dikarenakan pembahasan dalam masalah ini didasarkan pada analisis isi Bibel dalam buku *Quran: a Reformist Translation*, maka sumber data primer yang digunakan penulis adalah buku *Quran: a Reformist Translation*. Adapun sumber data sekunder diambil dari buku-buku dan literatur-literatur yang membahas tentang Bibel dan tafsir al-Qur'an serta buku atau tulisan yang mengkaji *Quran: a Reformist Translation* dalam berbagai sudut pandang para Akademisi.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 9.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dirujuk dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara studi dokumentasi,⁷ yakni dengan melihat berbagai data yang berbentuk dokumen tertulis, baik data primer maupun data sekunder. Setelah data-data yang relevan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu uji keabsahan data untuk menilai keaslian (otentisitas) dan kelayakan (kredibilitas) data-data tersebut dijadikan sebagai rujukan. Sebelum data disajikan, penulis menelaah sejumlah buku, terutama yang berkaitan dengan karya Bibel dan buku *Quran: a Reformist Translation* kemudian mencatat semua ide sentral yang berkaitan langsung dengan objek kajian.

4. Teknik Pengolahan Data

Di dalam penelitian ini, penulis menjabarkan data-data menggunakan metode Analisis. Metode ini digunakan dalam rangka memberikan gambaran data yang ada serta memberikan interpretasi terhadapnya.⁸ Sedangkan metode Analisis Isi digunakan untuk melakukan identifikasi, pengelompokan, serta pemeriksaan (analisis) secara konsepsional atas penggunaan objek kajian lalu menemukan makna yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat.

Dengan menggunakan analisis isi sebagai pisau bedah dalam penelitian ini, maka identifikasi tentang keberadaan Bibel serta ruang lingkupnya dapat ditelusuri melalui tahapan-tahapannya. Identifikasi awal dalam menemukan

⁷Menurut Arikunto, Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, lihat, Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 112.

⁸Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 27.

Bibel dilakukan dengan menelusuri keberadaan Bibel dalam setiap tafsiran ayat al-Qur'an yang terdapat dalam catatan kakinya. Dengan analisis isi pada tahap penyeleksian, analisis materi dan interpretasi, akan ditemukan latar belakang pengutipan Bibel yang dijadikan sumber tafsir diberbagai surat dan ayat al-Qur'an dalam *Quran: a Reformist translation*.

Beberapa data yang sudah diperoleh akan dianalisa lebih jauh, yaitu terkait bagaimana pandangan Edip Yuksel dalam *Quran: a Reformist Translation* tersebut dalam lingkup sosio-historis-politisnya terhadap Bibel, yakni menganalisa keberadaan Bibel dan kategorinya, melakukan kesimpulan yang komprehensif tentang pemahaman Edip Yuksel terkait Bibel berdasarkan indikator-indikator yang tampak, lalu menelisik lebih jauh atau menghubungkan dengan konteks sosial, politik, dan pemikiran yang berkembang dan melingkupi pemikirannya saat itu yang pada gilirannya mengkonstruksi pemikiran atau pemahaman tertentu. Pada tahap selanjutnya adalah menganalisa perkembangan Bibel sebagai sebuah tafsir dalam al-Qur'an kemudian melakukan identifikasi perkembangan melalui proses-proses pengutipan dan pandangan terhadap keberadaan Bibel dalam tafsirnya. Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan dan menganalisa data yang dimaksud, penulis menggunakan teknik pengolahan data melalui hubungan teks-teks (intertekstualitas) dan analisa data sejarah.

G. Sistematika Pembahasan

Setiap penelitian memerlukan sistematika pembahasan terukur sehingga menuntun penelitian kepada arah dan hasil yang diharapkan. Berikut adalah sistematika pembahasan penelitian ini: Bab I berupa pendahuluan yang terdiri atas 7 subbab : 1) Latar belakang masalah, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan dan kegunaan, 4) Kajian pustaka 5) Kerangka teori, 6) Metode penelitian, dan 7) Sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang penggunaan Bibel dalam penafsiran al-Qur'an, baik berupa sejarah, pengertian Bibel dan al-Qur'an, serta perkembangan Bibel sebagai sumber tafsir dan sedikit menyinggung tentang konsep *Isrā'iliyyāt*. Bab III berisi pemaparan tentang *Quran: a Reformist Translation* yakni membahas tentang biografi penulisnya; Edip Yuksel, Layth Saleh al-Shaiban, dan Martha Schulte-Nafeh. Juga membahas tentang Asal muasal penamaan buku *Quran: a Reformist Translation*, latar belakang penulisannya, metode penulisaanya serta sistematika penulisannya.

Bab IV fokus pembahasan pada bab ini adalah menjawab rumusan masalah yang yaitu faktor yang melatarbelakangi penggunaan Bibel dan model intertekstualitas Bibel sebagai sumber tafsir dalam *Quran: a Reformist Translation*. Pada pembahasan ini di paparkan tentang Bibel yang dijadikan sumber tafsir dan bagaimana Model serta kategori Bibel yang terdapat dalam *Quran: a Reformist Translation* secara spesifik dalam QS. al-Baqarah. Bab V berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah sebelumnya, dan diakhiri dengan saran-saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, dan analisis terhadap kajian Bibel sebagai Sumber tafsir dalam *Quran: a Reformist Translation* dengan menggunakan studi intertekstualitas terhadap Qs. al-Baqarah, maka pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa hasil dari penelitian ini yang penulis rangkum dalam Kesimpulan. Sedangkan untuk menggambarkan sedikit pengalaman dan masukan dari penulis, penulis menyampaikannya dalam Saran.

A. Kesimpulan

Penafsiran al-Qur'an dengan menggunakan sumber lain dari luar Islam sudah terjadi pada awal Islam yang dikenal dengan *Israiliyāt*. Perkembangan selanjutnya, penggunaan Bibel mendapat perhatian dan apresiasi, hal ini dikarenakan kitab Suci tersebut sudah dapat diakses dalam berbagai versi dan bahasa, sehingga dalam melakukan uji validitas teks sebagai rujukan dapat dipertanggung jawabkan. Alasan lain adalah Bibel merupakan versi kitab suci yang disusun oleh pemiliknya yaitu umat Kristen, sehingga aktivitas pengutipan dan kritik akan lebih bersifat objektif. Alasan-alasan demikian juga yang membuat Edip Yuksel dan rekan-rekannya menjadikan Bibel sebagai sumber tafsir dalam *Quran: a Reformist Translation*, tentu selain alasan-alasan lain yang akan penulis uraikan dengan menggunakan pendekatan Intertekstualitas terhadap Qs. al-Baqarah.

Sebagai sebuah karya terjemah dengan nunas tafsir yang khas, *Quran: a Reformist Translation* memberikan keterangan dan penjelasan-penjelasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an pada bagian akhir terjemahan al-Qur'an (*endnotes*), demikian juga dengan pengutipan Bibel dalam beberapa surat, termasuk surat al-Baqarah. Latar belakang penggunaan Bibel sebagai sumber tafsir sekaligus penolakan terhadap sumber-sumber yang lain seperti Hadis dan Sunnah, penulis merangkumnya menjadi tiga yaitu latar belakang kehidupan, transformasi pemikiran, dan transformasi religius. Ketiga latar belakang ini sebenarnya bisa mungkin dijadikan satu, karena bagaimanapun setiap peristiwa yang terjadi merupakan latar belakang kehidupan yang akan mempengaruhi perubahan cara pandang dan pemikiran seseorang. Namun demikian, dalam setiap perubahan terdapat titik penekanan dalam peristiwa-peristiwa tertentu, termasuk dalam transformasi pemikiran dan religiusnya Edip Yuksel dan rekan-rekan.

Adapun model interteks pengutipan Bibel dalam karya ini, penulis membaginya ke dalam empat model: pertama, Model rujukan (*reference*) yang berarti pengutipan Bibel dalam karya ini hanya bersifat penunjukan keberadaan tema yang sama antara al-Qur'an dan Bibel. Kedua, Model komparatif (*comparative*) yaitu memberikan rujukan serta perbandingan antara persamaan dan perbedaan antara tema yang terdapat dalam al-Qur'an dan Bibel. Ketiga, Model penjelasan (*explanation*) merupakan perkembangan dari model komparatif dengan memberikan penjelasan yang lebih panjang, dan yang keempat adalah Model kritik (*critism*) dimana Yuksel memberikan beberapa kritik terhadap Bibel, baik tentang originalitas teks maupun beberapa pembahasan dalam kitab Bibel.

Adapun terkait orientasi penafsiran dan pengutipan Bibel, penulis memberikan gambaran tentang kecenderungan pengutipan Bibel dalam beberapa pembahasan, yaitu ketika membahas tentang sekte-sekte atau mazhab, tentang misoginis, dan tentang teologi Kristen.

Dalam kritikan penulis sendiri, secara umum dapat penulis katakan bahwa Yuksel dan kawan-kawan sedikit terjebak keyakinan yang terlalu dalam terhadap al-Qur'an. Hal ini misalkan dapat kita lihat dalam poin-poin pemikiran mereka yang selalu menjadikan al-Qur'an sebagai "tameng" dan landasan pemikiran mereka. Seperti dalam menolak Hadis dan Sunnah sebagai sumber Tafsir, menolak Kaidah-kaidah penafsiran serta ilmu-ilmu yang biasanya digunakan dalam proses penafsiran seperti *Asbab al-nuzūl*, *Muhkām Mutasyābih*, *Nāsikh Mansūkh*, dan lain sebagainya. Termasuk dalam memandang Bibel sebagai Kitab suci Umat Kristen, Yuksel berlandaskan al-Qur'am tentang kebenaran hal tersebut sebagaimana yang ditegaskan dalam beberapa ayatnya. Keyakinan inipun berlanjut dalam memandang tema-tema yang bersebrangan dengan al-Qur'an maka mereka akan menyebutkan kekeliruan dari kitab tersebut. Padahal seharusnya dalam sebuah penelitian ilmiah, dibutuhkan bukti-bukti yang lebih ilmiah juga. Terlepas dari semua itu, secara teologi, karya ini sebagaimana yang telah disebutkan oleh Yuksel, sudah memberikan pandangan dan wawasan baru kepada ribuan orang, dan dalam bidang akademik karya ini memberikan nuansa baru dalam perkembangan penafsiran.

B. Saran

Penelitian tentang Bibel sebagai sumber penafsiran al-Qur'an memang bukanlah persoalan baru, namun hal ini juga tidak berarti persoalan ini sudah mencapai predikat lazim dan dapat diterima dengan mudah oleh semua kalangan. Oleh sebab itu, penelitian ini masih menyisakan ruang yang sangat luas bagi peneliti-peneliti yang lain, apalagi dengan perbedaan objek kajian, pendekatan, dan metode analisisnya. Misalkan dalam karya ini, pembahasan tentang konsep hadis dan sunnah, kajian interteks terhadap ayat-ayat misoginis, telaah pemikiran Yuksel secara lebih menyeluruh dalam melahirkan karya ini masih belum mendapat perhatian. Adapun berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam mengkaji kajian ini, penulis menemukan beberapa kesulitan dalam memahami beberapa kata asing dalam Bibel, dikarenakan perbedaan ritual dan konsep keberagaman yang melatarbelakangi. Dengan demikian, untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Bibel sebagai sumber tafsir, akan sangat membantu jika studi interteks bukan hanya melibat teks tulis semata melainkan pengenalan terhadap pemilik kitab suci juga.

Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia akademik, dalam ranah pengkaji tafsir dan silang teks kitab suci, serta manfaat bagi penulis dalam menyikapi perbedaan keberagaman dengan sudut pandang yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu syahbah, Muhammad Ibn Muhammad. *Israiliyat dan Hadits-Hadits Palsu Tafsir al-Qur'an: Kritik Nalar Penafsiran al-Qur'an*, terj, Mujahidin Muhayyan, Heni Amalia, Mukhlis Yusuf Arbi, Depok: Keira Publising, 2014.
- Adang, Camilla. *Muslim Writers on Judaism and The Hebrew Bible: From Ibn Rabban to Ibn Hazm*. Leiden: E.J.Brill, 1996.
- al-Razi, *Mafāṭih al-Ghaib*. Kairo: Dar al-Fikri, 1981.
- al-Zarkasyi, *al-Burhan fi ulum al-Qur'an*. Kairo: Dār al-Durās, t.th.
- al-Zarqani, *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. vol. II. Kairo: Dār al-Ḥadith, 2001.
- Baidawi, Zakiyuddin. *Kredo Kebebasan Beragama*, Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban, 2005.
- Bakker, Anton. dan Ahmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Berg, Herbert. *The Development of Exegesis in early Islam: The Authenticity of Muslim Literature from the Formative Period*. Richmond Curzon Press, 2000.
- Bobzin, Hartmut. "Pre-1800 Preoccupations of Qur'anic Studies" ed. Jane D. McAuliffe, *Encyclopaedia of the Qur'an*. Vol. 5. Leiden: E.J. Brill, 2006.
- Bucaille, Maurice. *La Bible Le Coran Et La Science*, terj. M. Rasjidi. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007.
- Bukhari, *ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Jilid III, Beirut: Dar al-Fikr, tth.
- Deny, Frederick M dan Rodney L Taylor, *The Holly Book in Comparative Perspective*, Columbia:University of South Carolina Press, 1985.
- Engineer, Asghar Ali. "Muslim Reformists' Conference at Oxford University", dalam www.19.org. Diakses tanggal 10 Maret 2017.
- Fischer, Jean. 199 *Tokoh, Tempat dan Istilah Dalam Alkitab Yang Perlu Anda Ketahui*, terj, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

- Hawting, Gerald. "Book review: In Defense of the Bible: A critical Edition and Introduction to al-Biqa'i's Bible Treatise," dalam *Jurnal of the Royal Asiatic society, Third Series*, Vol.20, No. 4. October 2010.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi, 2010.
- Hubbard, Lessor D.A. *Pengantar Perjanjian lama 1*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993).
- Jauhari, Heri. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Keene, Michael. *Alkitab: Sejarah, Proses Terbentuk, dan Pengaruhnya*, terj. Y. Dwi Koratno, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Kristeva, Julia. *Desire in Language: A Semiotic Approach Literature and Art*, (New York: Columbia University Press, 1941.
- Matswah, Akrimi. "Menimbang Penafsiran Subjektifis Terhadap Alqur'an: Telaah Terhadap Penafsiran Edip Yuksel Dkk. Dalam Quran: a Reformist Translation", *Jurnal Dialogia*, Vol. 12 No. 1 Juni 2014.
- Matswah, Akrimi. "Penafsiran Edip Yuksel, Layth Shaleh al-Shaiban, dan Martha Schulte-nafeh terhadap Ayat-Ayat Gender dalam Quran: a Reformist Translation", *Tesis Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.
- Muhammad Husein al-Dzahaby, *al-Tafsir wal al- Mufasssirun*, Juz I, Beirut:Dar al-Fikr, t.t.
- Musa, Aisha Y. "The Qur'anist", dalam www.19.org. Diakses tanggal 10 Maret 2017.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir kontemporer*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2010.
- Mustaqim, Abdul. *Pergeseran epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 53.
- Naf 'atu Fina, Lien Iffah. "Survei Awal Studi Perbandingan Al-Qur'an danBibel dalam Kesarjanaan Barat; Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas", *Suhuf*, Vol. 8, No. 1, Juni 2015
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh: Kajian Masalah Akidah dan Ibadat*, Jakarta: Paramadina, 2002.

- Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religion*, terj. Inyia Ridwan Muzir, M.Syukri, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Rahman, Fazlul. "Otoritas Pemaknaan Kitab Suci: Problematika Pemikiran EdipYuksel dalam Quran: a Reformist Translation", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 2, Juli 2014.
- Rahman, Fazlur. *Islam*, Chicago dan London: University of Chicago Press, 1979.
- Raven, Wim. *Sīra and the Qur'ān* dalam Jane Dammen McAuliffe (ed). *Encyclopaedia of The Qur'an*. Vol V, Leiden: Brill, 2002.
- Rayah, Mahmud Abu. *Adwā' 'ala al-Sunnah al-Muḥammadiyyah*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, T.th.
- Rippin, Andrew. "The Exegetical Genre Asbabal-Nuzul: A Bibliographical and Terminological Survey", *Bulletin of the School of oriental and African studies*, University of London, Vol. 48, No. 1. 1985.
- Roham, Abu Jamin. *Pembicaraan di Sekitar Bible dan Qur'an Dalam Segi Isi dan Riwayat Penulisannya*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984.
- Saleh, Walid A. *In Defense of The Bible : A Critical Edition and An Introduction to al-Biqā'i's Bible Treatise*. Leiden : Brill, 2008.
- Sirry, Mun'im. *Polemik Kitab Suci: Tafsir Reformasi Atas Kritik Al-Qur'an Terhadap Agama Lain*, terj. R. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sugiono, Sugeng. *Lisan dan Kalam; Kajian Semantik al-Qur'a*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Supiana, dkk. *Ulumul Qur'an dan Pe* Ahmad Syadali,Dkk, *Ulumul Qur'an I* (Bandung: Pustaka Setia, Cet III, 2010)*ngenalannya Metode Tafsir*, Bandung : Pustaka Islamika,2002.
- Sutrisno, Hadi. *Metodology Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Syahrullah, "Tarjamah Tafsīriah Terhadap Al-Qur'ān: Antara Kontekstualisasi dan Distorsi", *Journal of Qur'ān and Ḥadīth Studies*. Vol. 2, No. 1. 2013.
- Thalib, Muhammad. *Al-Qur'ānul Karīm: Tarjamah Tafsiriyah: Memahami Makna al-Qur'an Lebih Mudah dan Cepat*. Yogyakarta: Yayasan Islam Ahlu Shuffah & Pusat Studi Islam an-Nabawi, 2011.

Ticscher, Stefan. Michael Meyer. Dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana*, terj. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

www.19.org.

www.submission.org.

Yuksel, Edip, Arnold Mol, Farouk A. Peru. *Critical Thinkers for Islamic Reform : a Collection of Articles from Contemporary Thinkers on Islam*, USA: Brainbow Press, 2009.

Yuksel, Edip, Layth Saleh al-Shaiban dan Martha Schulte-Nafeh. *Quran: a Reformist Translation*, USA: Brainbow Press, 2011.

LAMPIRAN

Daftar Nama-Nama Kitab Bibel dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta Singkatannya

- **Perjanjian Lama**

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Singkatan
Genesis	Kejadian	Kej
Exodus	Keluaran	Kel
Leviticus	Imamat	Im
Numbers	Bilangan	Bil
Deuteronomy	Ulangan	Ul
Joshua	Yosua	Yos
Judges	Hakim-Hakim	Hak
Ruth	Rut	Rut
1 Samuel	1 Samuel	1Sam
2 Samuel	2 Samuel	2Sam
1 Kings	1 Raja-Raja	1Raj
2 Kings	2 Raja-Raja	2Raj
1 Chronichles	1 Tawarikh	1Taw
2 Chronichles	2 Tawarikh	2Taw
Ezra	Ezra	Ezr
Nehemiah	Nehemia	Neh
Esther	Ester	Est
Job	Ayub	Ayb
Psalms	Mazmur	Mzm
Proverb	Amsal	Ams
Ecclesiastes	Penghotbah	Pkh
Song of Solomon	Kidung Agung	Kid
Isaiah	Yesaya	Yes
Jeremiah	Yeremia	Yer

Lamentation	Ratapan	Rat
Ezekiel	Yehezkiel	Yeh
Daniel	Daniel	Dan
Hosea	Hosea	Hos
Joel	Yoel	Yl
Amos	Amos	Am
Obadiah	Obaja	Ob
Jonah	Yunus	Yun
Micah	Mikha	Mi
Nahum	Nahum	Nah
Habakkuk	Habakuk	Hab
Zephaniah	Zefanya	Zef
Hanggai	Hagai	Hag
Zechariah	Zakharia	Za
Malachi	Maleakhi	Mal

- **Perjanjian Baru**

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Singkatan
Matthew	Injil Matius	Mat
Mark	Injil Markus	Mrk
Luke	Injil Lukas	Luk
John	Injil Yohanes	Yoh
Acts	Kisah Para Rasul	Kis
Romans	Surat Paulus kepada Jemaat di Roma	Rm
1 Corinthians	Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus	1Kor
2 Corinthians	Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus	2Kor
Galatias	Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia	Gal

Ephesians	Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus	Ef
Philippians	Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi	Flp
Colossians	Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose	Kol
1 Thessalonian	Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Tessalonika	1Tes
2 Thessalonians	Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Tessalonika	2Tes
1 Timothy	Surat Paulus yang Pertama kepada Timotius	1Tim
2 Timothy	Surat Paulus yang Kedua kepada Timotius	2Tim
Titus	Surat Paulus kepada Titus	Tit
Philemon	Surat Paulus kepada Filemon	Flm
Hebrews	Surat kepada Orang Ibrani	Ibr
James	Surat Yakobus	Yak
1 Peter	Surat Petrus yang Pertama	1Ptr
2 Peter	Surat Petrus yang Kedua	2Ptr
1 John	Surat Yohanes yang Pertama	1Yoh
2 John	Surat Yohanes yang Kedua	2Yoh
3 John	Surat Yohanes yang Ketiga	3Yoh
Jude	Surat Yudas	Yud
Revelation	Wahyu	Why

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Siti Asiah
Tempat/tanggal Lahir : Kembang Kerang, 16 April 1992
Alamat Rumah : jl. Segara Anak, No.1 Kembang Kerang Daya,
Kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur, Prov. Nusa
Tenggara Barat
Email : dkbelief@gmail.com
Nama Ayah : Bapak Mahyudin
Nama Ibu : Inaq Husniati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Sekolah Dasar Negeri 3 Kembang Kerang, Kec Aikmel, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, tamat tahun 2003/2004
- b. Madrasah Tsanawiyah NW 1 Kembang Kerang, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang. Kec. Aikmel, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, tamat tahun 2006/2007
- c. Madrasah Aliyah Darul Kamal NW Kembang Kerang, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang. Kec. Aikmel, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, tamat tahun 2009/2010
- a. S1 Jurusan Tafsir Hadis, Fak. Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Kamal Nw Kembang Kerang, Kec. Aikmel, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, tamat tahun 2015
- b. S2 Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi al-Qur'an dan Hadis Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, - Masih Studi-

2. Pendidikan non Formal

- a. Yayasan Darul Kamal an-Nur, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang, Tahun 2007-2015
- b. Program *Khalaqah* Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Kamal Nw Kembang Kerang, Yayasan Darul Kamal an-Nur, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang Tahun 2010-2014
- c. Sekolah *Ma'Had Aily* Darul Kamal Nw Kembang Kerang, Yayasan Darul Kamal an-Nur, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang. Tahun 2014-2015.

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Guru Mata Pelajaran Fiqh, Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nw 01 Kembang Kerang, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang. Tahun 2014-2015

- b. Guru Bimbingan al-Qur'an, Kelas Campuran (Kelas III, IV, V, dan VI) Putra Madrasah Ibtidaiyah Nw 01 Kembang Kerang, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang, Tahun 2014-2015

D. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Pramuka Madrasah Tsanawiyah NW 1 Kembang Kerang, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang, tahun 2004-2006
- b. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Madrasah Aliyah Darul Kamal NW Kembang Kerang, Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang, tahun 2007-2009
- c. Bendahara Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Kamal Nw Kembang Kerang, tahun 2011-2013

E. Karya Ilmiah

- a. Artukel : Penafsiran Ayat-ayat Misoginis dalam *Quran: a Reformist Translation*; Kajian intertekstualitas terhadap al-Qur'an dan Bibel